

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan *internet* yang hadir di kehidupan manusia, membawa suatu perubahan. Hampir setiap orang dalam melakukan aktifitasnya tidak terlepas dengan *internet*. Dengan adanya internet setiap orang dapat dimudahkan untuk mendapatkan serta bertukar suatu informasi yang *up to date*, berkomunikasi jarak jauh dengan orang lain, mendapatkan suatu hiburan, dan sebagai sarana pendukung untuk aktifitas - aktifitas lainnya yang berkaitan dengan *internet*.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) adalah lembaga kemasyarakatan yang diatur dan disahkan negara berdasarkan peraturan daerah di desa ataupun di kota yang ada di Indonesia. RT/RW merupakan organisasi paling bawah dan paling dekat dengan masyarakat serta memahami kondisi dan permasalahan yang dihadapi masyarakat di lingkungannya. Dengan kata lain, dalam meningkatkan peranan, kesejahteraan, dan partisipasi masyarakat, pelayanan RT/RW harus lebih baik lagi. Dengan adanya RT/RW diharapkan mampu membantu melaksanakan peranan pemerintah dalam memberikan pelayanan secara maksimal kepada masyarakat di lingkungannya, salah satu bentuk pelayanan yang diberikan oleh RT/RW yaitu adalah surat menyurat. Tanpa adanya surat pengantar RT/RW warga tidak akan bisa memperoleh pelayanan serta mengurus surat yang diperlukan di kelurahan maupun instansi lainnya, seperti pelayanan Kartu Tanda Penduduk (KTP), surat keterangan domisili, Kartu Keluarga (KK), dsb.

Setiap daerah baik Kota ataupun Desa ingin berkembang dengan baik dan maju. Kota Bekasi adalah kota yang sedang berkembang dan pada saat ini kita tahu perkembangannya sangat baik dan cepat, oleh karenanya kebijakan pada lingkungan RW dewasa ini secara langsung berdampak pada

tuntutan perlunya pengembangan peran baru RW yang lebih luas. Dalam hal ini, pengembangan kapasitas RW diarahkan pada terbangunnya kemampuan dan peran baru, misalnya dalam hal teknologi. Dengan demikian, fungsi RW tidak bersifat tradisional salahsatu contohnya pada pelayanan surat menyurat seperti keperluan pendudukan (pindah, lahir/mati, KTP/KK, dll).

Kampung Rawa Bugel adalah salah satu wilayah di Kota Bekasi yang berlokasi di Kecamatan Bekasi Utara. Kampung tersebut menjadi sorotan karena terhimpit akan pembangunan kota yang pesat dan maju. Sebagai wilayah yang terbelakang penting sekali untuk masyarakat akan paham teknologi saat ini karena perkembangan zaman yang terus menerus berkembang pesat. Di wilayah tersebut sendiri masih banyak pelayanan masyarakat yang masih menggunakan cara manual saat menjalankannya pada lembaga organisasi RT/RW khususnya pada pelayanan surat menyurat. Banyaknya berbagai macam surat yang warga buat, seperti pembuatan surat Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Surat Ijin Usaha (SIU), Surat Nikah, Akte Kelahiran, Surat Kematian, dsb. Pada dasarnya dalam pembuatan surat seperti yang disebutkan tadi harus disertakan surat pengantar dari RT/RW dan dalam prosesnya biasanya surat pengantar dibuat oleh Ketua RT (Rukun Tetangga) dan ditanda tangani dan diberi cap stempel RT, kemudian ditanda tangani oleh Ketua RW (Rukun Warga) dan dikonfirmasi oleh sekretaris RW. Jika menggunakan proses yang seperti ini kita akan memakan banyak waktu, tenaga dan biaya.

Bagi orang-orang yang memiliki kebutuhan surat pengantar RT/RW dengan keperluan tertentu, kemudahan dalam mendapatkannya dan sesuai dengan lengkap dan cepat, akan lebih membantu banyak masyarakat dalam meminimalisir waktu dan tenaga.

Berdasarkan fakta di lapangan, proses yang berjalan tidak sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2013 tentang administrasi kependudukan, Yang berbunyi bahwa dalam rangka mewujudkan tertib administrasi secara nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, pada hakikatnya

berkewajiban memberikan perlindungan dan pengakuan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum atas setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami oleh penduduk dan/atau Warga Negara Indonesia. Ketua RW 03 sering kali dilewati persetujuannya karena sulit untuk ditemui, sehingga pihak kelurahan seringkali memaklumi, hal ini membuat Ketua RW 03 tidak mengetahui secara lengkap surat menyurat apa saja yang telah dibuat di wilayahnya. Warga pendatang yang tinggal tidak tetap (kontrak) juga menjadi masalah, karena tidak tercatatnya identitas warga pendatang, hal ini terjadi karena tidak dilaporkannya dokumen identitas warga pendatang tidak tetap oleh pemilik rumah kontrakan, sehingga ketika warga pendatang tidak tetap ingin membuat surat pengantar prosesnya menjadi sulit karena minimnya informasi yang diperoleh Ketua RW 03, karena identitasnya tidak tercatat di Ketua RW 03 Berdasarkan masalah tersebut, maka di Kampung Rawa Bugel sangat perlu untuk dibuat sebuah sistem informasi yang nantinya bagi warga akan mengurangi pengeluaran tenaga dan waktu. Dengan sistem informasi data warga akan tersimpan rapi begitu juga dengan data warga pendatang tidak tetap, karena pemilik kontrakan tidak perlu melapor ke Ketua RW 03 apabila ada warga pendatang baru, pemilik kontrakan hanya perlu untuk melapor lewat fitur didalam sistem informasi. Selain itu pengurusan surat menyurat juga akan lebih cepat dan juga menghilangkan pelanggaran terhadap Undangundang No 24 Tahun 2013 Tentang Administrasi Kependudukan dimana Ketua RW 03 sering dilewati persetujuannya, padahal informasi surat menyurat yang pernah dibuat diwilayahnya Ketua RW 03 sendiri harus mengetahui.

Menanggapi hal tersebut, maka penulis membantu Ketua RW 03 untuk mengatasi masalah yang ada pada RW 03 salah satunya penerapan sistem surat pengantar berbasis android dan berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan judul penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul : ***“Perancangan Sistem Informasi Surat Menyurat Pada Rukun Warga Menggunakan Metode Rapid Application Development/RAD (Studi Kasus RW 03 Marga Mulya Bekasi Utara)”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan dapat diidentifikasi masalah ke dalam point-point di bawah:

1. Belum adanya sistem yang membantu dalam pelayanan Surat Pengantar RT/RW.
2. Pembuatan surat pengantar RT/RW yang dilakukan masih menggunakan cara manual/tradisional sehingga memakan banyak waktu dan tenaga.
3. Pembuatan surat pengantar dengan cara manual memungkinkan adanya manipulasi data, dimana Ketua RW seringkali dilewati persetujuannya dalam pembuatan Surat Pengantar.
4. Rentannya kehilangan atau kerusakan bentuk fisik dari surat pengantar oleh warga sehingga warga perlu membuat kembali dari awal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas , maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana membuat sistem informasi surat menyurat agar sesuai dengan alur proses persetujuan dari tingkatan kewenangan yang berbeda?
2. Bagaimana membuat sistem untuk membantu mempermudah masyarakat RW 03 Marga Mulya Bekasi Utara untuk mengajukan surat pengantar terkait kepentingan mereka?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis membatasi pembahasannya hanya pada:

1. Sistem yang dibuat hanya sebatas untuk membuat surat-menyurat yang dibutuhkan warga RW 03 .
2. Sistem yang dibuat membantu ketua RW dalam melakukan pengarsipan data warga RW 03.
3. Metode perancangan aplikasi yang digunakan menggunakan metode *Rapid Application Development (RAD)*.
4. Teknologi aplikasi yang digunakan berbasis web.

1.5 Metode Penelitian

Untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi yang berjudul ***“Perancangan Sistem Informasi Surat Menyurat Pada Rukun Warga Menggunakan Metode Rapid Application Development/RAD (Studi Kasus RW 03 Marga Mulya Bekasi Utara)”***, penulis melakukan pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sistem dan segala sesuatu yang terkait di dalam sistem tersebut dan metode perancangan yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara terstruktur kepada narasumber dengan pertanyaan tentang pokok permasalahan skripsi yang sedang diteliti.

2. Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan membagikan link berisi halaman yang mencakup pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Hasil rangkuman dan keseluruhan jawaban dan pertanyaan pada formulir dapat diakses pada link yang telah dibagikan.

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan mempelajari proses-proses yang akan berlangsung pada sistem. Kategori observasi yang dilakukan yaitu *non-participant observation*.

4. Studi Literatur

Kajian pustaka yang dilakukan adalah dengan melakukan studi yang berhubungan dengan objek penelitian dan berbagai dokumen, baik lewat buku, *ebook*, atau pencarian data di internet.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam perancangan yang aplikasi yang dibuat, penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) agar sistem yang dibuat dapat dikembangkan sesuai kebutuhan kedua pihak baik dari sisi *event organizer* dan user yang membutuhkan informasi tentang *event* yang diinginkan. *Rapid Application Development* menekankan pada siklus pembangunan dengan waktu yang singkat. Untuk mendukung kualitas pada penggunaan metode ini penulis menambahkan metode *Test Driven Development* kedalam tahapan *prototyping* desain pengguna dalam siklus *Rapid Application Development* (RAD) agar *testing case* dari TDD dapat menggantikan posisi user ataupun *event organizer* yang dibutuhkan dalam pengembangan dengan metode *Rapid Application Development* (RAD).

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan terbagi dalam lima bab yang secara singkat diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan isi dari latar belakang penulisan skripsi, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan

manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran menyeluruh dari skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan tentang teknologi dan teori yang mendukung dan berhubungan dengan materi yang dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai objek penelitian, kerangka penelitian, analisis sistem berjalan, permasalahan, analisis sistem usulan, analisis kebutuhan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini membahas mengenai perancangan, pengujian dan implementasi hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat dan juga saran yang dapat digunakan untuk pengembangan terkait sistem hal surat menyurat dan data warga.